



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

TRIWULAN I 2026



LAPORAN KINERJA

Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan
2026



BPPP MEDAN
PASTI ANDALAN
Profesional, Akuntabel, Sigap, Tertib,
Inovatif, dan Amanah Dalam Pelayanan

go.id/brsdm/bp3medan



[bppsdm_bp3medan](#)



Balai Latluh Perikanan



[bppsdm_bp3mex](#)

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian visi dan misi BPPP Medan pada Triwulan I Tahun 2026. Penyusunannya mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja ini memiliki beberapa fungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja secara kuantitatif, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPP Medan menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), serta wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada publik. Di sisi lain, laporan ini juga berfungsi sebagai alat kendali, pemacu, dan umpan balik untuk peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BPPP Medan.

Sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya BPPP Medan, memanfaatkan aplikasi berbasis Kerangka Logis (*Logical Framework*) yang disediakan melalui tautan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja BPPP Medan diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Peta Strategis BPPP Medan Tahun 2026. IKU tersebut merupakan penjabaran berjenjang dari IKU Kementerian Kelautan dan Perikanan, IKU Level I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP), serta IKU Level II Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai capaian kinerja di bidang pelatihan dan penyuluhan masyarakat kelautan dan perikanan, serta dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Selain itu, laporan ini memaparkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan, beserta hambatan atau kendala yang dihadapi BPPP Medan selama Triwulan I Tahun 2026. Disadari bahwa laporan ini belum sepenuhnya ideal dalam menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagaimana yang diharapkan. Namun, setidaknya dokumen ini dapat memberikan gambaran objektif mengenai pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi berupa tenaga dan pikiran sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan, serta menjadi masukan bagi penyusunan laporan kinerja periode berikutnya.

Medan, 20 April 2026
Kepala Balai



Ahmad Ridloudin, S.T., M.P.
NIP. 19790515 200502 1 001

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	Vi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi.....	2
1.4. Keragaan SDM.....	4
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	6
1.6. Potensi dan Permasalahan.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1. Rencana Strategis.....	11
2.1.1 Visi	11
2.1.2 Misi.....	13
2.1.3 Tujuan	14
2.1.4 Sasaran Kegiatan.....	14
2.2. Rencana Kerja Tahun 2026.....	17
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Medan.....	18
2.4. Pengukuran Kinerja.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama.....	21
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	21
3.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan I tahun 2026	51
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Medan.....	52
BAB IV PENUTUP	54
4.1. Kesimpulan.....	54
4.2. Rekomendasi.....	55

Daftar Tabel

Tabel 1.	Kualitatif Pegawai Berdasarkan jenis kelamin.....	5
Tabel 2.	Kualitatif pegawai Berdasarkan jenjang pendidikan.....	6
Tabel 3.	Rencana Kerja Tahun 2026.....	17
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2026	18
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2026	19
Tabel 6.	Capaian Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2026.....	22
Tabel 7.	Capaian Kinerja Utama 1 Triwulan I Tahun 2026.....	24
Tabel 8.	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pelatihan KP kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang)	24
Tabel 9.	Capaian Kinerja Utama 3 Triwulan I Tahun 2026.....	27
Tabel 10.	Perbandingan realisasi masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih tahun 2026 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP	28
Tabel 11	Capaian Kinerja Utama 6 Triwulan I Tahun 2026.....	31
Tabel 12.	Perbandingan realisasi PNPB tahun 2026 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP	31
Tabel 13.	Capaian Kinerja Utama 8 Triwulan I Tahun 2026.....	33
Tabel 14.	Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	34
Tabel 15.	Capaian Kinerja Utama 6 Triwulan I Tahun 2026.....	36
Tabel 16.	Perbandingan realisasi Rekomendasi hasil pengawasan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	37
Tabel 17.	Capaian Kinerja Utama 12 Triwulan I Tahun 2026.....	38
Tabel 18.	Perbandingan realisasi Persentase RUP PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan	38
Tabel 19.	Capaian Kinerja Utama 17 Triwulan I Tahun 2026.....	42
Tabel 20.	Perbandingan Kelompok pelaku usaha yang disuluh dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	44
Tabel 21.	Capaian Kinerja Utama 18 Triwulan I Tahun 2026.....	46
Tabel 22	Perbandingan Kelompok yang dibentuk (%) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	47
Tabel 23.	Capaian Kinerja Utama 19 Triwulan I Tahun 2026.....	48
Tabel 24.	Perbandingan realisasi Gabungan kelompok dan/atau koperasi dengan UPT lingkup BPPSDM.....	49
Tabel 25.	Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2026.....	51

Tabel 26.	Capaian Kinerja BPPP Medan triwulan I 2026.....	54
-----------	---	----

Daftar Gambar

Gambar 1.	Struktur Organisasi BPPP Medan Tahun 2026.....	3
Gambar 2	Keragaan Pegawai BPPP Medan Tahun 2026.....	4
Gambar 3.	Capaian Kinerja IKU + IKM	20
Gambar 4.	Capaian Kinerja triwulan I tahun 2026.....	21
Gambar 5	Grafik peserta pelatihan berdasarkan Bidang usaha.....	27
Gambar 6	Grafik jumlah peserta pelatihan berdasarkan gender.....	28
Gambar 7	Grafik Kelompok Yang Disuluh Berdasarkan Bidang Usaha.....	43
Gambar 8	Grafik Kelompok yang disuluh berdasarkan kelas kelompok.....	43
Gambar 9	Grafik Kelompok yang disuluh berdasarkan Gender ketua kelompok.....	43
Gambar 10	Grafik Penumbuhan kelompok berdasarkan bidang usaha.....	46

Ringkasan Eksekutif

BPPP Medan pada Triwulan I Tahun 2026 memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 9 Indikator Kinerja, dengan 6 IK berstatus biru dan 3 IK berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja (*key performance indikator*, disingkat KPI pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 sebesar **113,36%**.

Capaian Kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2026	TARGET TRW I THN 2026	REALISASI TRW I THN 2026	CAPAIAN PERSENATASE
1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang)	836	55	58	105,45
2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Medan yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	75	--	--	--
3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	1.100	200	200	100
4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Medan (Dokumen)	1	--	--	--
5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Medan (Proposal)	1	--	--	--
6	Nilai PNBPN Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,02	0,01	0,29	120
7	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Medan (Dokumen)	1	--	--	--
8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan (%)	100	25	29,63	118,52
9	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83	--	--	--
10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	81	--	--	--
11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikankinerja BPPP Medan (%)	86	86	86	100
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	77	77	100	118,52
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Medan (Nilai)	71	--	--	--
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92	--	--	--

15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPPMedan (Nilai)	71,5	--	--	--
16	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)	180	--	--	--
17	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BPPP Medan (Kelompok)	5.299	500	661	120
18	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)	542	20	24	120
19	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Medan (Unit)	54	4	10	120
20	Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BPPP Medan (Paket)	1	--	--	--
21	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Medan (Orang)	9	--	--	--

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

Secara keseluruhan, capaian kinerja BPPP Medan pada Triwulan I tahun 2026 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan perolehan **Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 113,36%** dengan kategori **Istimewa**. Capaian yang melampaui target ambang batas tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan manajemen kinerja serta komitmen seluruh tim kerja dalam merealisasikan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target kinerja organisasi. Meskipun demikian, capaian tersebut juga menjadi tantangan bagi BPPP Medan untuk terus meningkatkan kualitas kinerja melalui penguatan tata kelola, inovasi program, serta pelaksanaan perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, diharapkan pada tahun anggaran berikutnya BPPP Medan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan capaian kinerja secara progresif, sehingga dapat mewujudkan kinerja organisasi yang semakin efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan Triwulan I Tahun 2026 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN, Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Salah satu prinsip dalam tata cara kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran. Penyelenggaraan kegiatan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan Negara sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dipertegas dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan *Good Governance* di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan pada Triwulan I Tahun 2026 ini melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan Laporan Kinerja BPPP Medan dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka panjang dan menengah sesuai yang tertuang pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kelautan dan Perikanan.



Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan Triwulan I Tahun 2026 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BPPP Medan serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BPPP Medan guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan laporan kinerja ini adalah memberikan gambaran kondisi obyektif atau profil BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026, perencanaan strategis, target dan capaian kinerja, dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Indikator Kinerja dan/atau Penetapan Kinerja (PK) BPPP Medan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BPPP Triwulan I Tahun 2026 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilaksanakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 ini, bertujuan:

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan I Tahun 2026.
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 untuk meningkatkan kinerjanya Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87 tahun 2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan dipimpin oleh kepala balai yang

merupakan jabatan struktural eselon III I-a atau jabatan administrator dengan struktur organisasi terdiri atas Sub bagian umum dan kelompok jabatan fungsional. Struktur organisasi BPPP dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Struktur organisasi BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026

Dalam pelaksanaan tugas BPPP Medan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan perikanan
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan
- c. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan
- d. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis danmanajerial dibidang perikanan
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelakudan pelaku usaha
- h. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

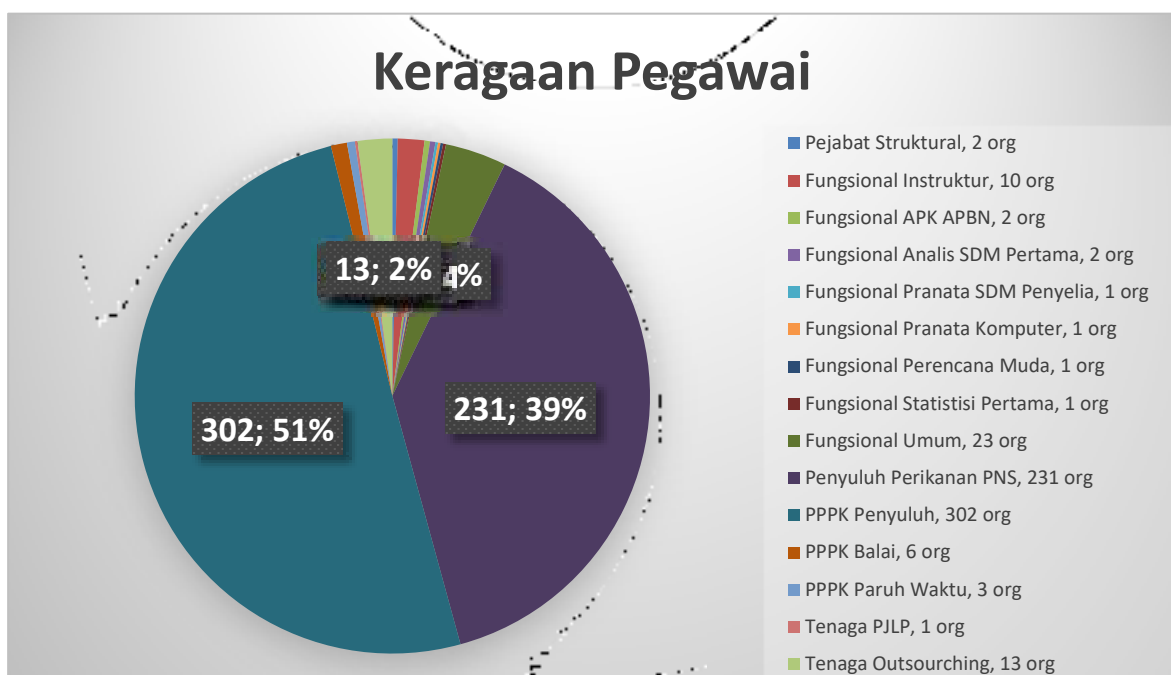
Sedangkan tugas dari setiap organisasi di BPPP Medan yaitu :

1. Subbagian Umum melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana

2. Program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.4. Keragaan SDM

Dalam mendukung kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026, kualitatif SDM yang memadai sangat diperlukan khususnya untuk pengelolaan dalam fungsi pelatihan dan penyuluhan. Dalam hal ini BPPP Medan didukung oleh pegawai sebanyak 599 (lima ratus sembilan puluh sembilan) orang, terdiri dari 43 (empat puluh tiga) orang PNS Balai, 6 (enam) orang PPPK Balai, 231 (dua ratus tiga puluh satu) orang Penyuluh PNS, 302 (tiga ratus dua) orang PPPK penyuluh, 1 (satu) orang PJLP, 3 (tiga) orang PPPK Paruh Waktu dan 13 orang tenaga outsourcing. Perkembangan jumlah SDM Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan, berikut data jumlah pegawai Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan.



Gambar 2. Keragaan Pegawai BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026

Dalam hal jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin, total pegawai perempuan adalah 268 orang dan laki-laki adalah 331 orang, rincian jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1. Kualitatif Pegawai Berdasarkan jenis kelamin

No	Pegawai	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah (Orang)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	PNS Balai	21	22	43
2	PNS Penyuluh	130	101	231
3	PPPK Balai	3	3	6
4	PPPK Penyuluh	166	136	302
5	PPPP Paruh Waktu	2	1	3
6	PJLP	1	2	3
7	Outsourcing	8	3	11
TOTAL		331	268	599

Berdasarkan data tersebut, jumlah pegawai secara keseluruhan mencapai 599 orang, dengan komposisi laki-laki sebanyak 331 orang dan perempuan 268 orang. Secara umum, jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

Dilihat per jenis pegawai, PNS Penyuluh merupakan kelompok dengan jumlah terbesar, yaitu 231 orang, terdiri dari 130 laki-laki dan 101 perempuan, diikuti oleh PPPK Penyuluh sebanyak 302 orang dengan komposisi 166 laki-laki dan 136 perempuan. Sementara itu, PNS Balai relatif seimbang antara laki-laki (21 orang) dan perempuan (22 orang).

Pada kelompok PPPK Balai, jumlah laki-laki dan perempuan sama, masing-masing 3 orang. Untuk PPPP Paruh Waktu, terdapat 3 orang dengan dominasi laki-laki (2 orang) dibanding perempuan (1 orang). PJLP menunjukkan kondisi sebaliknya, di mana perempuan (2 orang) lebih banyak dibanding laki-laki (1 orang). Sedangkan tenaga outsourcing didominasi oleh laki-laki (8 orang) dibanding perempuan (3 orang).

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kelompok dengan keseimbangan atau dominasi perempuan, mayoritas kategori pegawai masih didominasi oleh laki-laki, terutama pada kelompok penyuluh yang memiliki jumlah terbesar.

Sedangkan kualitatif pegawai berdasarkan jenjang pendidikan, dapat dilihat pada

tabel berikut :

Tabel. 2. Kualitatif Pegawai Berdasarkan jenjang Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian							Jumlah
		PNS	Penyuluh Perikanan PNS	PPPK Balai	Penyuluh Perikanan PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP	Outsourcing	
1.	S2	9	12						21
2.	S1 / D4	24	175	4	284	2	1	1	491
3.	D-III	4	21		18			1	44
4.	SLTA	5	23	2		1		11	42
5.	SMP	1							1
Jumlah		43	232	6	302	3	1	13	599

1.5. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja BPPP Medanpada Triwulan I Tahun 2026 adalah :

- Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
- Peraturan Perundangan-undangan Nomor 08 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaam Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPP Medan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan Triwulan I Tahun 2026. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan

kendala selama Triwulan I Tahun 2026

- b. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BPPP Medan seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BPPP Medan pada Triwulan I Tahun 2026
- c. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BPPP Medan 2025-2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 serta Pengukuran Kinerja.
- d. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- e. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- f. **Lampiran**, bab ini berisikan tentang pendukung laporan seperti Perjanjian Kinerja, surat tugas penyusunan laporan kinerja dan Link data dukung

1.6. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM KP yang kompeten memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan bertugas melaksanakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan pada wilayah kerja di untuk pelatihan berada pada 9 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kepulauan riau dan kepulauan bangka belitung, sedangkan untuk wilayah kerja penyuluhan ada 5 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.

Kegiatan pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku dan pelaku usaha di bidang budidaya, penangkapan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Kegiatan penyuluhan bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan

serta penyusunan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian karena adanya potensi sumberdaya BPPP Medan yaitu :

1. Memiliki SDM yang berpengalaman di bidangnya yang terdiri dari pelatih/pengajar instruktur, penyuluh perikanan serta jabatan fungsional
2. Memiliki 12 (dua belas) orang instruktur terdiri dari 8 (delapan) orang Instruktur Muda, 4 (empat) orang Instruktur Pertama dan 1 (satu) orang Instruktrur Pelaksana Lanjutan
3. Memiliki sarpas diklat yang memadai dan representatif seperti workshop Budidaya, Workshop *Teaching Factory* (Tefa) Bidang Pengolahan, workshop Permesinan Kapal Penangkap Ikan, dan Workshop BAP (Bahan Alat Penangkapan)
4. Penyelenggaraan pelatihan keahlian bidang kepelautan seperti *Basic Safety Training Fisheries* (BSTF II), Upgrading SKK 60 mil ke AN/ATKAPIN, Pelatihan AN/ATKAPIN II, Ujian AN/ATKAPIN II dan Ujian Upgrading SKK 60 mil ke AN/ATKAPIN
5. Memiliki satu lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP) I KP yang telah dilisensi oleh BNSP dengan nomor BNSP-LSP-386-ID yang ditandatangani oleh ketua BNSP di Jakarta pada tanggal 8 September 2023 dengan masa berlaku sertifikat lisensi sampai dengan tanggal 08 September 2028.
6. Satu Tempat Uji Kompetensi (TUK) LSP Kelautan dan Perikanan dengan terbitnya sertifikat lisensi Tempat Uji Kompetensi dengan Nomor Lisensi : LSP-KP.TUK-01-2009 yang ditandatangani oleh direktur LSP-KP di Jakarta pada tanggal 17 April 2024 dengan masa berlaku lisensi sampai dengan bulan April 2027.
7. Tersedianya *Standar Operasional Prosedur (SOP)* penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015) dengan terbitnya sertifikat dengan no register : 824 100 21014/02 pada tanggal 27 Mei 2024 dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 27 mei 2024 sampai dengan tanggal 26 mei 2027

b. Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Medan memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

❖ Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purna tugas
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar
4. Kompetensi SDM BPPP Medan perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan
5. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP.

❖ Aspek ketenagaan penyuluh perikanan

Ketenagaan penyuluh perikanan dimana Penyuluh Perikanan sangat berperan dalam pengenalan potensi wilayah dan sosial budaya, serta kondisi pelaku dan pelaku usaha bidang perikanan, juga dihadapkan pada berbagai permasalahan yang cukup krusial diantaranya:

- a. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal
- b. Jumlah Penyuluh Perikanan yang masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah pelaku yang akan disuluh
- c. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan lapangan
- d. Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan
- e. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya
- f. Peningkatan kompetensi penyuluh perikanan (diklat fungsional dan teknis) yang masih kurang

- 
- g. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh
 - h. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu “Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdayasaing ditingkat Nasional dan Internasional”.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2025–2029 adalah *“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Rumusan ini mencerminkan aspirasi nasional untuk menempatkan Indonesia sebagai negara maju yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan menjelang satu abad kemerdekaan. Pembangunan sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas utama yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, dan ketahanan bangsa di tengah perubahan global yang cepat.

Sebagai kementerian yang memiliki mandat strategis, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan komitmen dalam mendukung pencapaian visi nasional tersebut. Untuk periode 2025–2029, KKP merumuskan visi *“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”* Visi ini menekankan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kelautan



dan perikanan bukan hanya menjadi pilar ekonomi nasional, melainkan juga instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta memperkuat basis ekonomi biru Indonesia.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu *“Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan .”* Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. Sebagai UPT dibawah naungan BPPSDMKP, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Landasan hukum visi BPPSDMKP tertuang dalam Pasal 33 Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2025, yang mengamanatkan fungsi strategis badan meliputi: (1) penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyuluhan serta pengembangan SDM kelautan dan perikanan; (2) pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP; (3) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP; (4) pelaksanaan administrasi badan; dan (5) fungsi lain sesuai penugasan Menteri. Fungsi ini menjadi instrumen pengintegrasian penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi ke dalam sistem pembangunan nasional yang berorientasi pada kualitas SDM.

Peran BPPSDM dalam mendukung keberhasilan kebijakan Blue Economy dilakukan dalam upaya menyiapkan SDM kelautan dan perikanan yang kompeten dan berdayasaing sebagai calon tenaga kerja serta pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdayasaing. Rumusan visi BPPSDMKP tidak hanya sekadar turunan dari visi nasional dan kementerian, tetapi juga representasi strategi pembangunan SDM kelautan dan perikanan

yang terintegrasi, berorientasi penciptaan pasar dan penyiapan tenaga kerja kompeten, serta berbasis daya saing global. Visi ini sekaligus menjadi pijakan utama dalam penyusunan misi, tujuan, serta arah kebijakan yang dituangkan dalam Renstra BPPSDMKP 2025–2029, berorientasi pada transformasi SumberDaya Manusia KP sebagai motor penggerak ekonomi biru yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan merupakan UPT yang dibawah BPPSDM berperan aktif dalam mewujudkan visi BPPSDM tersebut melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan di wilayah kerja BPPP Medan.

2.1.2. Misi

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 2 tahun 2025 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan , KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7.

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu “*Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional*” . sejalan dengan misi BPPSDMKP maka BPPP



Medan berkontribusi dalam mewujudkan misi tersebut melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

2.1.3. Tujuan

Tujuan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP, visi dan misi BPPSDMKP yang juga berdasarkan tujuan Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP. Untuk itu tujuan BPPP Medan adalah menghasilkan SDMKP mandiri dan kompeten yang dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri serta mampu menjadi wirausaha dengan meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing sektor kelautan dan perikanan secara optimal serta sadar dan peduli terhadap keberlanjutan sumberdaya KP.

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran program merupakan perwujudan dari kontribusi BPPSDMKP dalam mendukung pencapaian Sasaran Strategis KKP yakni SS4 Meningkatnya Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan dan SS5 Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas. Selain itu, sasaran program merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPSDMKP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan tahun 2025-2029, BPPSDMKP menetapkan sasaran program yakni SP-1 Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP dan SP-2 Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan BPPSDMKP dan sasaran kegiatan pada BPPSDMKP yakni :

1. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan
2. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten
3. Terselenggaranya Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan
4. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
5. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, dan akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan



Berdasarkan Sasaran Kegiatan BPPSDM maka BPPP Medan berkontribusi dalam sasaran kegiatan yakni :

1. Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan
2. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
3. Tata Kelola pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

BPPP Medan memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang dijabarkan dalam 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan beserta target yang akan dicapai Triwulan I Tahun 2026.

Sasaran Kegiatan pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan ", dengan Indikator Kinerja :

1. Lulusan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%) dengan target tahun 2026 sebesar 836 orang, tahun 2027 sebanyak 4.302 orang, tahun 2028 sebanyak 4.465 orang dan tahun 2029 sebanyak 4.761 orang
2. Pesentase peserta pelatihan masyarakat KP BPPP medan yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan (%) dengan target tahun 2026 - 2029 sebesar 75%
3. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang) dengan target Tahun 2026 sebanyak 1.100. orang, tahun 2027 sebanyak 4.588 orang, tahun 2028 sebanyak 4.763 orang, dan tahun 2029 sebanyak 5.078 orang
4. Naskah perangkat pelatihan kelautan dan perikanan BPPP Medan (Dokumen) dengan target tahun 2026 - 2029 sebanyak 1 dokumen
5. Proposal inovasi pelatihan berbasis kaji terap bidang kelautan dan perikanan di BPPP Medan (Proposal) dengan target tahun 2026 - 2029 sebanyak 1 proposal
6. Nilai PNBK Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar) dengan target tahun 2026 sebesar 0,02 rupiah miliar sebesar tahun 2027 sebesar 0,61 rupiah miliar, tahun 2028 sebesar 0,65 rupiah miliar, tahun 2029 sebesar 0,68 rupiah miliar
7. Penyiapan data kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pelatih di BPPP Medan (Dokumen) dengan target tahun 2026 - 2029 sebesar 1 dokumen

Sasaran Kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah Tata Kelola



pemerintah yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%) dengan target Tahun 2026 sampai tahun 2029 sebesar 100 %
2. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks) dengan target tahun 2026 sampai dengan tahun 2029 sebesar 83 %
3. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai) dengan target Tahun 2026 sebesar 81, tahun 2027 sebesar 82, tahun 2028 sebesar 82,5 dan tahun 2029 sebesar 83
4. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%) dengan target Tahun 2026 sebesar 86 %, tahun 2027 sebesar 87%, tahun 2028 sebesar 88 %, dan tahun 2029 sebesar 89%
5. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%) tahun 2026 sebesar 80, tahun 2027 sebesar 82, tahun 2028 sebesar 83 dan tahun 2029 sebesar 84
6. Nilai pengawasan kearsipan internal BPPP Medan (Nilai) dengan target tahun 2026 - 2029 sebesar 71
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai) dengan target Tahun 2026 -2029 sebesar 92
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai) dengan target Tahun 2026-2029 sebesar 71,5

Sasaran strategi ketiga (SK-3) Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Kelompok Pelaku Usaha dan /atau Pelaku pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan dengan target Tahun 2026 sebanyak 180 kelompok, tahun 2027 sebesar 220 kelompok, tahun 2028 sebesar 244 kelompok dan tahun 2029 sebesar 263 kelompok
2. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku pendukung yang Disuluh BPPP Medan target Tahun 2026 sebesar 3.880, kelompok tahun 2026 sebesar 5.295 kelompok, tahun 2027 sebesar 5.850 kelompok, tahun 2028 sebesar 6.418 kelompok dan tahun 2029 sebesar 6.999 kelompok

3. Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan dengan target Tahun 2026 sebesar 542 kelompok, tahun 2027 sebesar 568 kelompok, tahun 2028 sebesar 581 kelompok dan tahun 2029 sebesar 594 kelompok
4. Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan dengan target tahun 2026 sebesar 54 unit, tahun 2027 sebesar 222 unit, tahun 2028 sebesar 285 unit dan tahun 2029 sebesar 346 unit
5. Media Penyuluhan Terstandar yang disusun BPPP Medan (1 Paket) dengan Tahun 2026 sampai dengan tahun 2029 sebanyak 1 Paket
6. Penyuluh perikanan yang lulus penilaian kompetensi di BPPP Medan (orang) dengan target tahun 2026 sebanyak 9 orang, tahun 2027 sebanyak 40 orang, tahun 2028 sebanyak 53 orang dan tahun 2029 sebesar 65 orang

2.2. Rencana Kerja Tahun 2026

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan Sasaran Kegiatan, maka Rencana Kerja BPPP Medan Tahun 2026 menetapkan program yaitu kegiatan pelatihan dan Penyuluhan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 91.305.768.000,- dengan rincian kegiatan, yaitu :

Tabel 3. Rencana kerja tahun Tahun 2026

No	Sasaran Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	2.371.600.000	3.576.578.000
2	Tata Kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	86.189.135.000	86.006.470.000
3	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	2.471.520.000	1.722.720.000
Total Anggaran		91.032.255.000	91.305.768.000

Sumber : Aplikasi Sakti Kemenkeu

2.3. Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Medan

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM KP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan Sasaran Kegiatan BPPP Medan.

Berkaitan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2025 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga BPPP Medan memiliki dua perjanjian kinerja yaitu Perjanjian Kinerja dengan Pusat Pelatihan dan Pusat Penyuluhan.

Sasaran Strategis BPPP Medan Tahun 2026 telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Peta Strategi BPPP Medan. Sasaran-sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perjanjian Kinerja antara BPPP Medan dengan Kepala Pusat Pelatihan KP
Perjanjian Kinerja Tahun 2026 pertama kali antara BPPP Medan dengan Kepala Pusat Pelatihan terbit pada tanggal 06 Januari 2026 dengan penandatanganan kepala BPPP Medan Ahmad Ridloudin dan Kepala Pusat Pelatihan Lilly Aprilya Pregiwati

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PK 2026
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang)	836
		2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Medan yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	75
		3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	1.100
		4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Medan (Dokumen)	1
		5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Medan (Proposal)	1
		6	Nilai PNBSP Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,02
		7	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Medan (Dokumen)	1
2	Tata Kelola pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan	8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan (%)	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	81

	dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikankinerja BPPP Medan (%)	86
		12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	77
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Medan (Nilai)	71
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (Nilai)	71,5

b. Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Penyuluhan KP

Perjanjian Kinerja antara BPPP Medan dengan Kepala Pusat Penyuluhan pertama kali terbit pada tanggal 06 Januari 2026 dengan penandatanganan kepala BPPP Medan Ahmad Ridloudin dan Kepala Pusat Penyuluhan Yayan Hikmayani

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPPP Medan dengan Pusat Penyuluhan KP Triwulan I Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATORKINERJA	PK 2026
1	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BPPP Medan (kelompok)	180
		2	Kelompok Pelaku usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok)	5.299
		3	Kelompok Pelaku usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang dibentuk oleh BPPP Medan (kelompok)	542
		4	Gabungan kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang mendapatkan pendampingan di BPPP Medan (Unit)	54
		5	Media penyuluhan terstandar yang disusun di BPPP Medan (paket)	1
		6	Penyuluh perikanan yang lulus pelatihan kompetensi di BPPP Medan (orang)	9

2.3. Pengukuran Kinerja

2.3.1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada

manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- a. Angka maksimum atau istimewa adalah 120;
- b. Angka minimum atau belum ada penilaian adalah 0;
- c. Formula penghitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- d. Adapun status Indeks capaian IK adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 – 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 3. Capaian Kinerja IKU + IKM

2.3.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Medan dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (Triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggung jawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup BPPP Medan yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Tugas Kepala BPPP Medan Nomor: B.24/BPPP.MDN/KP.440/I/2026 tanggal 12 Januari 2026 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja dipantau oleh Tim Teknis Kelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada kepala Balai.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 sebesar 113,36% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP

Gambar 4. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 BPPP Medan web kinerjaku.kkp.go.id

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan

visi dan misi BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran-Sasaran Kegiatan dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Medan yang menjadi kontrak kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 dapat tercapai. Capaian indikator kinerja BPPP Medan diperoleh berdasarkan sumber aplikasi kinerja

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2026	TARGET TRW I THN 2026	REALISASI TRW I THN 2026	CAPAIAN PERSENTASE
1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang)	836	55	58	105,45
2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Medan yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	75	--	--	--
3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	1.100	200	200	100
4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Medan (Dokumen)	1	--	--	--
5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Medan (Proposal)	1	--	--	--
6	Nilai PNBPN Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,02	0,01	0,29	120
7	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Medan (Dokumen)	1	--	--	--
8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan (%)	100	25	29,63	
9	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83	--	--	--
10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	81	--	--	--
11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikankinerja BPPP Medan (%)	86	86	86	100
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	77	77	100	118,52
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Medan (Nilai)	71	--	--	--
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92	--	--	--
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (Nilai)	71,5	--	--	--
16	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)	180	--	--	--

17	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BPPP Medan (Kelompok)	5.299	500	661	120
18	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)	542	10	24	120
19	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Medan (Unit)	54	4	10	120
20	Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BPPP Medan (Paket)	1	--	--	--
21	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Medan (Orang)	9	--	--	--

Sumber : Aplikasi Kinerjaku KKP

Sasaran Kegiatan 1

Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Untuk mewujudkan Sasaran Kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan dengan IKU pendukung sebanyak 7 IK dan dukungan anggaran dari BPPP Medan dengan pagu sebesar Rp. 1.511.969.000,- serta realisasi sebesar Rp. 130.618.130,- dengan capaian persentase 10,92 %. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja 1

Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang)

Indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan pelatihan KP yang diselenggarakan secara luring mampu mendapatkan pekerjaan, mengembangkan usahanya dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di dunia usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Berlayar/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB) berisi informasi KBLI /surat keterangan bekerja dari Perusahaan atau instansi terkait (mis: dinas kp, kelurahan, organisasi resmi berbadan hukum) / surat keterangan bekerja dari kepala Balai Pelatihan/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/Suket dari Penyalur tenaga Kerja/ KTP dengan jenis pekerjaan bidang KP (mis: Nelayan) /Surat Keterangan Kecakapan (SKK).

Pada Triwulan I Tahun 2026, capaian Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang) telah tercapai dengan capaian 58 orang dari target 55 orang dari 200 jumlah peserta pelatihan. Capaian ini diperoleh dari peserta pelatihan yang telah memiliki KUSUKA. Capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja 1 Triwulan I Tahun 2026

IK 1 Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang)									
Realisasi Tahun 2022-2025				Realisasi Triwulan I Tahun 2026				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2022	2023	2024	2025	Target TRW I 2026	Realisasi TRW I 2026	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	0	55	58	105,45	0	4.046	1,43

Sumber : Aplikasi Kinerjaaku

Capaian IK Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang) adalah 58 orang dari target yang ditetapkan sebesar 55 orang dari jumlah peserta pelatihan 200 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2025, tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2024 IK ini direalisasikan pada TRW 4 atau akhir tahun 2025.

Dan apabila dibandingkan dengan rancangan kegiatan BPPP medan tahun 2025-2029 adalah target capaian indikator hingga tahun 2029 ditetapkan sebesar 4.046 orang. Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan I Tahun 2026 sebesar 58 orang, maka tingkat capaian terhadap target jangka menengah tersebut baru mencapai 1,43%.

IK Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang). Perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	2.130	2.269	106,53
2	BPPP Banyuwangi	70	78	111,43
3	BPPP Medan	55	58	105,45

BPPP Tegal merupakan satuan kerja dengan kontribusi terbesar dalam pencapaian indikator kinerja, mengingat skala target dan realisasinya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan satker lainnya. Hal ini menunjukkan kapasitas yang lebih besar dalam pelaksanaan pelatihan dan penyerapan lulusan ke dunia kerja.

Namun demikian, jika ditinjau dari aspek efektivitas pencapaian target, BPPP Banyuwangi menunjukkan kinerja paling optimal dengan persentase capaian tertinggi, yaitu 111,43 %. Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan program pada satker tersebut berjalan sangat efisien dan mampu melampaui ekspektasi yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, BPPP Medan juga menunjukkan kinerja yang positif dengan capaian di atas 100 persen. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan dua satker lainnya, tingkat capaian BPPP Medan masih relatif lebih rendah, baik dari sisi jumlah maupun persentase, sehingga masih terdapat ruang untuk peningkatan kinerja ke depan.

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari IK Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang) Triwulan I Tahun 2026 yaitu :

1. Keterlibatan penyuluh perikanan dalam melengkapi dokumen untuk capaian Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) yang berupa menyiapkan KUSUKA (Kartu Pelaku Usaha Kelautan Dan Perikanan) setiap peserta
2. Kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dan dunia kerja
3. SDM tenaga kerja pelatih/istruktur yang berkompeten
4. Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan pelatihan

Kegiatan pendukung capaian Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang) Triwulan I Tahun 2026 adalah :

1. Pendampingan oleh penyuluh di kab/kota sehingga kendala dalam usaha kelautan dan perikanan dapat diatasi oleh lulusan pelatihan
2. Pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dan dunia kerja

3. Verifikasi dan Validasi data Lulusan Pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri dan Dunia Kerja sebanyak 1 dokumen
4. Ketercapaian IK ini didukung pada kegiatan RO 2375.SCC.831 Masyarakat KP yang dilatih sebanyak 200 orang, kegiatan pelatihan bersumber dari dana Rupiah Murni (RM) dengan metode pelaksanaan pelatihan secara daring atau tatap muka dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.195.980.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 130.168.130.

Indikator Kinerja 2

Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Medan yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)

Indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana peserta pelatihan masyarakat KP yang diselenggarakan pada semester II tahun sebelumnya dan semester I tahun berjalan dengan metode pembelajaran secara luring, mampu mengimplementasikan kompetensi yang diperoleh selama pelatihan dalam aktivitas nyata, baik dalam bentuk peningkatan produktivitas usaha, keterlibatan dalam kegiatan ekonomi, maupun penguatan kapasitas kerja di sektor kelautan dan perikanan. Capaian pada IK ini belum ada karena belum dilakukannya kegiatan evaluasi pasca pelatihan pada pelatihan yang dilaksanakan pada semester II tahun 2026.

Indikator Kinerja 3

Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria : Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (Non-ASN dan ASN), Peserta pelatihan telah dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat Pelatihan.

Capaian Indikator Kinerja masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih diperoleh dari data katimja pelatihan dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. capaian indikator Kinerja 3 Triwulan I Tahun 2026

IK 3-Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)									
Realisasi 2022-2025				2026				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026-2029	
2022	2023	2024	2025	Target TRW I 2026	Realisasi TRW I 2026	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd target 2029
	500		0	200	200	100	0	1100	18,18

Sumber : Aplikasi Kinerjaaku

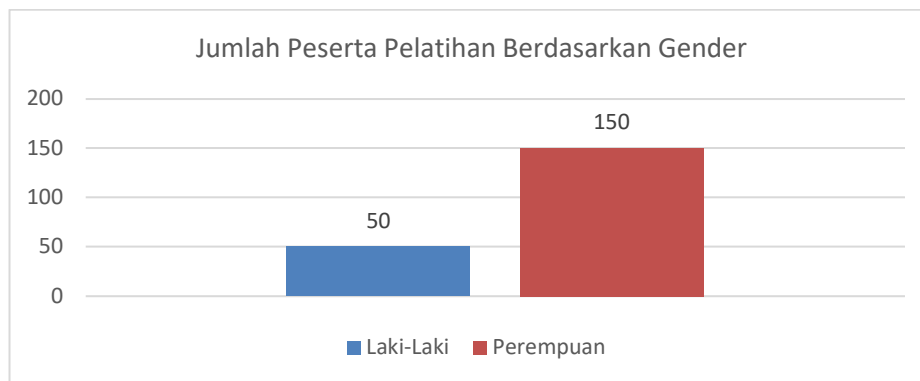
Capaian IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih adalah 200 orang (100%) dari target yang ditetapkan sebesar 200 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2025 pada triwulan I tidak dapat dibandingkan karena IK ini tidak capaian, capaian dilakukan pada trw 3 dan 4 tahun 2025.

Terhadap target Rancangan Kegiatan BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026-2029 adalah target jumlah masyarakat yang dilatih hingga tahun 2029 ditetapkan sebesar 1.100 orang. Jika dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 200 orang, maka tingkat capaian terhadap target jangka menengah tersebut mencapai 18,18%.

Capaian ini menunjukkan bahwa hampir seperlima dari target jangka menengah telah berhasil dicapai pada tahap awal pelaksanaan. Hal ini merupakan indikasi yang cukup positif, namun tetap memerlukan upaya berkelanjutan agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal pada akhir periode.

Data capaian Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih berdasarkan data masyarakat KP yang lulus pelatihan beserta link sertifikatnya. Peserta pelatihan Triwulan I ini semua mengikuti pelatihan bidang pengolahan hasil perikanan.

Jumlah peserta pelatihan berdasarkan jenis kelamin (gender) dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 6. Grafik . Jumlah peserta pelatihan berdasarkan Gender

Diagram batang menunjukkan distribusi jumlah peserta pelatihan berdasarkan jenis kelamin pada TRW I Tahun 2026. Berdasarkan data tersebut, jumlah peserta laki-laki tercatat sebanyak 50 orang, sedangkan peserta perempuan mencapai 150 orang.

Komposisi ini memperlihatkan bahwa partisipasi peserta pelatihan didominasi oleh perempuan dengan proporsi yang jauh lebih besar dibandingkan laki-laki. Jumlah peserta perempuan mencapai tiga kali lipat dari peserta laki-laki, yang mengindikasikan tingginya keterlibatan perempuan dalam kegiatan pelatihan yang diselenggarakan.

Dominasi peserta perempuan ini dapat mencerminkan bahwa bidang pelatihan yang dilaksanakan, khususnya pada sektor pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, lebih banyak diminati atau diikuti oleh perempuan. Hal ini juga menunjukkan adanya peran aktif perempuan dalam mendukung peningkatan nilai tambah produk perikanan serta kegiatan ekonomi berbasis rumah tangga maupun usaha kecil.

Realisasi IK Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Medan apabila dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang sesuai dengan kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Perbandingan realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	Capaian Persentase (%)
1	BPPP Tegal	3.098	3.227	104.164



2	BPPP Banyuwangi	100	324	120
5	BPPP Medan	200	200	100

Secara umum kinerja tiga satker menunjukkan capaian yang baik karena seluruhnya mencapai target minimal 100%. BPPP Tegal mencatat realisasi sebesar 3.227 dari target 3.098 dengan capaian 104,16%, yang berarti berhasil melampaui target. Hal ini menunjukkan kinerja yang stabil dan efektif dalam memenuhi target yang telah ditetapkan.

Sementara itu, BPPP Banyuwangi menunjukkan realisasi sebesar 324 dari target 100. substansi tetap menunjukkan kinerja yang sangat tinggi karena realisasi jauh melampaui target. BPPP Medan memiliki realisasi yang sama persis dengan target, yaitu 200, dengan capaian 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja berada tepat pada sasaran tanpa kelebihan maupun kekurangan.

Dengan demikian, jika dibandingkan, BPPP Banyuwangi merupakan satker dengan capaian tertinggi diikuti oleh BPPP Tegal yang melampaui target secara moderat, dan BPPP Medan yang mencapai target secara tepat. Secara keseluruhan, kinerja satker tergolong sangat baik.

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari IK masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Tersedianya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi masyarakat KP
- Para instruktur sebagai pelatih yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan
- Tersedianya sarana prasarana yang terstandar untuk kegiatan praktek pelatihan
- Adanya jadwal yang telah disusun sesuai dengan program kegiatan pelatihan
- Tersedianya anggaran untuk kegiatan pelatihan

Kegiatan penunjang keberhasilan dalam mencapai IK Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Penyelenggaraan pelatihan masyarakat pelatihan berupa penyusunan laporan pelatihan sebanyak 1 dokumen

- Verifikasi dan validasi data pelatihan masyarakat sebanyak 1 dokumen
- Koordinasi penyelenggaraan pelatihan masyarakat baik ke pusat pelatihan atau kelokasi pelatihan yaitu dinas daerah pelaksanaan pelatihan sebanyak 1 dokumen
- Ketercapaian IK ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan RO 2375.SCC.831 Masyarakat KP yang dilatih, dimana target masyarakat dilatih sebanyak 200 orang dan realisasi 200 orang. Pelatihan dilaksanakan secara luring dengan pagu anggaran sebesar Rp.1.195.980.000 dan realisasi sebesar Rp.130.618.130,- (10,92%).

Indikator Kinerja 4

Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Medan (Dokumen)

Indikator kinerja yang mengukur jumlah naskah perangkat pelatihan yang disusun dan diusulkan ke Pusat, untuk dibahas lebih lanjut dan ditetapkan sebagai perangkat pelatihan resmi yang dapat digunakan dalam penyelenggaraan pelatihan kelautan dan perikanan. IK ini merupakan IK yang direalisasikan di Triwulan IV atau akhir tahun 2026.

Indikator Kinerja 5

Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Medan (Proposal)

Ik ini merupakan jumlah usulan proposal inovasi pelatihan berbasis kaji terap bidang kelautan dan perikanan yang disusun dan diajukan oleh Balai Pelatihan kepada Pusat Pelatihan KP. Proposal ini memuat rancangan pengembangan metode atau teknologi pelatihan yang akan diuji coba di lapangan (kaji terap) untuk memastikan efektivitasnya sebelum dijadikan standar materi pelatihan. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan dokumen proposal yang telah dikirimkan untuk kemudian mengikuti tahapan seleksi, pembahasan, dan validasi di tingkat pusat. IK ini akan direalisasikan di triwulan 4 atau akhir tahun 2026.

Indikator Kinerja 6

Nilai PNBP Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)

IK ini merupakan nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM Nomor 1448/BPPSDM.1/KU.340/IV/2026 tanggal 14 April 2026 tentang capaian Kinerja PNBP Triwulan I Tahun 2026. Capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Indikator kinerja 6 Triwulan I Tahun 2026

IK 6-Nilai PNBP BPPP Medan (Rupiah Miliar)									
Realisasi Tahun 2022-2025				2025				Rencana Kegiatan BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026-2029	
2022	2023	2024	2025	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0,07	0,09	0,03	0,01	0,29	120	866,67	0,02	1450

Sumber : Aplikasi Kinerjaaku

Capaian IKU PNBP mencapai 0,29 Rupiah Miliar (120%) dari target yang ditetapkan sebesar 0,01 Rupiah Miliar. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2025, telah terjadi peningkatan sebesar 866,67%. Terhadap Rancangan Kegiatan BPPP Medan 2025 – 2029 target tahun 2029 ditetapkan sebesar 0,02. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2026 sebesar 0,29, maka capaian terhadap target 2029 mencapai 1450%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja saat ini sudah jauh melampaui target jangka panjang yang telah ditetapkan.

Jika capaian dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP dengan kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	4,05	5,46	120
2	BPPP Banyuwangi	0,03	0,22	120
3	BPPP Bitung	0,06	0,25	120



4	BPPP Ambon	0,03	0,04	120
5	BPPP Medan	0,01	0,29	120

Secara umum, seluruh satker menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan persentase capaian yang seragam di angka 120%, yang berarti realisasi melampaui target yang telah ditetapkan. Namun, jika dilihat dari besaran target dan realisasi, terdapat variasi yang cukup signifikan antar satker.

BPPP Tegal memiliki target dan realisasi tertinggi, yaitu target 4,05 dengan realisasi mencapai 5,46, sehingga menjadi kontributor terbesar. Sementara itu, BPPP Banyuwangi dan BPPP Bitung memiliki target yang relatif kecil (masing-masing 0,03 dan 0,06), tetapi mampu meningkatkan realisasi secara signifikan hingga 0,22 dan 0,25.

BPPP Ambon menunjukkan capaian yang lebih moderat, dengan target 0,03 dan realisasi 0,04, yang meskipun meningkat, tidak sebesar satker lainnya. BPPP Medan memiliki target paling kecil yaitu 0,01, namun realisasinya mencapai 0,29, sehingga menunjukkan lonjakan paling tinggi secara proporsional dibandingkan target awal

Adapun faktor Keberhasilan pada IK Nilai PNBP Satker BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Komitmen pimpinan untuk meningkatkan PNBP
- Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana Balai
- Tersedianya jasa layanan publik (pelatihan kepelautan) yang menghasilkan PNBP
- Tersedianya standart biaya atau tarif atas PNBP yang berlaku

Kegiatan penunjang untuk pencapaian IK Nilai PNBP Satker BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Pengesahan pendapatan (BLU) / rincian pendapatan PNBP dari simponi sebanyak 1 dokumen
- Rekapitulasi data capaian PNBP dari omspan sebanyak 1 dokumen
- Pendapatan penerimaan bukan pajak (PNBP) BPPP Medan berasal dari RO 2375.SCC.831 Masyarakat KP yang dilatih dengan pagu anggaran sebesar Rp. 315.989.000 dan belum ada realisasi. Penerimaan PNBP pada triwulan I sebagian besar berasal dari penjualan peralatan dan mesin yaitu penjualan kapal latih dan simulator sebesar Rp.292.100.000, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp. 3.080.000, Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp. 3.807.500.

Indikator Kinerja 7

Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Medan (Dokumen)

Indikator ini mengukur jumlah dokumen yang memuat hasil identifikasi, analisis, dan pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pelatih Instruktur pada Balai Pelatihan sebagai dasar perencanaan program pengembangan SDM. Untuk IK ini direncanakan akan direalisasikan di triwulan IV atau akhir tahun 2026.

Sasaran Kegiatan 2

Tata Kelola Pemerintah yang efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pada Sasaran Kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan layanan dukungan manajemen BPPP Medan dengan jumlah IKM sebanyak 8 IKM dengan pagu anggaran sebesar RP. 9.875.422.000,- realisasi sebesar Rp. 2.334.358.181,- dengan persentase sebesar 23,64 %. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja 8

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)

IKM ini Merupakan indikator yang menunjukkan laporan yang mendukung kegiatan manajemen internal BPPP Medan. Capaian indikator layanan dukungan manajemen internal Triwulan I Tahun 2026 data diperoleh dari Tim Kerja BPPP Medan, capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. capaian indikator kinerja 8 Triwulan I Tahun 2026

IK 4-Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan (%)									
Realisasi tahun 2022-2025				2026				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2022	2023	2024	2025	Target TRI I 2026	Realisasi TRW I 2026	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	27,4	25	25,45	25	29,63	118,52	16,42	100	29,63

Sumber : Aplikasi Kinerjaaku

Indikator persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan pada Triwulan I Tahun 2026 telah mencapai target dengan target 25% dan realisasi

29,63%, dengan persentase capaian 118,52%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 16,42 % dengan capaian tahun 2025 sebesar 25,45%.

Dan apabila dibandingkan dengan Rancangan kegiatan BPPP Medan tahun 2025 - 2029, target tahun 2029 ditetapkan sebesar 100%. Sementara itu, capaian tahun 2026 baru mencapai 29,63% terhadap target tersebut, yang mengindikasikan bahwa masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mencapai sasaran akhir. Dokumen pendukung layanan manajemen internal sebanyak 8 dokumen yaitu :

- Laporan SPIP sebanyak 1 Laporan
- Laporan Realisasi Anggaran sebanyak 3 Laporan
- Laporan Keuangan sebanyak 1 Laporan
- Laporan PIPK tahun 2025 sebanyak 1 Laporan
- Dokumen Matrik Manajemen Resiko sebanyak 1 Dokumen
- Laporan pengelolaan BMN sebanyak 1 Laporan

Jika capaian dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	25	29,63	120
2	BPPP Banyuwangi	25	29,63	120
3	BPPP Bitung	25	29,63	120
4	BPPP Ambon	25	25,93	103,72
5	BPPP Medan	25	29,63	120

Secara umum, seluruh satker berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, meskipun terdapat variasi dalam tingkat realisasi dan persentase capaian. Empat satker, yaitu BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung, dan BPPP Medan, sama-sama menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian sebesar 120%. Dari sisi realisasi, BPPP Tegal, Banyuwangi, Medan dan Bitung memiliki nilai yang sama, yaitu 29,63, jauh di atas target 25. Sementara itu, BPPP Ambon mencatat realisasi sedikit lebih rendah, yaitu 25,93, namun tetap mampu mencapai persentase capaian maksimal.

Faktor keberhasilan pada IK ini adalah :

1. Tersusunnya SOP terkait dengan penyusunan seluruh laporan yang merupakan

- 
- bagian dari layanan dukungan manajemen internal
2. Sumber daya manusia yang kompeten sehingga dapat mendeskripsikan dalam menyusun sebuah laporan dan didukung dengan informasi teknologi
 3. Adanya kerjasama antara penanggung jawab pelaksanaan kegiatan dengan stakeholder yang terkait
 4. Tersusunnya 8 dokumen yang menjadi target IK ini

Faktor pendukung keberhasilan IK ini adalah didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.234.427.750 dan capaian sebesar Rp. 291.794.773 (23.64%), dengan kegiatan anggaran pelaksanaan penyusunan 8 dokumen (Laporan Keuangan, SPIP, Laporan PIPK, Matriks manajemen resiko, laporan Pengelolaan BMN, dan laporan realisasi anggaran). Pencapaian indikator ini didorong oleh pemenuhan seluruh elemen dukungan manajemen operasional yang mencakup aspek akuntabilitas keuangan, pengawasan internal, administrasi digital, dan pelayanan publik.

Indikator Kinerja 9

Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMAO, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No.38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran IPASN dan Surat Plt Kepala BKN Nomor 4190/B- BM.02.01/SD/K/2024 tanggal 20 Juni 2024 perihal Pengukuran IPASN 2023 terkait Penyesuaian Perhitungan Dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada IPASN. Capaian IP ASN rencana direalisasikan pada semester 1 dan 2 tahun 2026. Tetapi sampai dengan triwulan I capaiannya adalah 79,66.

Indikator Kinerja 10

Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (Nilai)

IKM ini merupakan IK Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan

evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Penilaian Mandiri SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM melalui aplikasi SAKIP BPPSDM. Capaian Sakip akan direalisasikan pada akhir tahun 2026 atau TRW 4 tetapi sampai dengan TRW ini telah mengumpulkan dokumen pemunahan sakip.

Indikator Kinerja 11

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)

mlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPPP Medan sampai dengan waktu pengukuran.. Berdasarkan Nota Dinas BPPSDMKP Nomor 1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tanggal 14 April 2026 tentang Capain IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 lingkup BPPSDM KP . Capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Capaian indikator Kinerja 6 Triwulan I Tahun 2026

IK 11 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%)									
Realisasi tahun 2022-2025				2026				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2022	2023	2024	2025	Target TRW I 2026	Realisasi TRW I 2026	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd target 2029
100	75	80	85	86	86	100	1,18	86	100

Sumber : Aplikasi Kinerjaku

Capain pada IK Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%) telah mencapai target yaitu capaian 86 dan target 86. Hasil capaian diperoleh karena BPPP Medan tidak dilakukan uji petik. Jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu yaitu tahun 2026 terjadi peningkatan sebesar 1,18% yaitu dengan realisasi tahun 2025 adalah 85. Dan jika dibandingkan dengan rancangan kegiatan BPPP Medan Triwulan I Tahun 2025-2029 adalah sebesar 100%.

Jika dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	86	100	116,27
2	BPPP Banyuwangi	86	100	116,27
3	BPPP Bitung	86	100	116,27
4	BPPP Ambon	86	100	116,27
5	BPPP Medan	86	86	100

Capaian kinerja antar satuan kerja menunjukkan pola yang relatif seragam dengan sedikit perbedaan pada satu satker. BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung, dan BPPP Ambon sama-sama melampaui target yang ditetapkan. Keempatnya memiliki target 86 dan realisasi 100, sehingga menghasilkan persentase capaian sebesar 116,27%. Hal ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten di atas ekspektasi.

Sementara itu, BPPP Medan memiliki capaian yang berbeda dibandingkan satker lainnya. Dengan target 86 dan realisasi 86, persentase capaiannya mencapai 100%, yang berarti kinerjanya tepat sesuai target, namun belum melampaui seperti satker lainnya. Secara keseluruhan, mayoritas satker menunjukkan performa unggul dengan capaian di atas target, sedangkan BPPP Medan tetap menunjukkan kinerja yang baik meskipun hanya memenuhi target yang telah ditetapkan.

Kegiatan pendukung tercapainya IK Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Medan (%)

- Penyiapan data dukung penyelesaian tindaklanjut rekomendasi laporan hasil pengawasan internal KKP sebanyak 1 dokumen
- Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.234.427.750 dan capaian sebesar Rp. 291.794.773 (23.64%). Kegiatan dalam IK ini dilakukan dengan proses pengadaan barang dan jasa sesuai aturan, pelaksanaan bagian keuangan yang objektif dan akuntabel, adanya komitmen pimpinan untuk mengawal penyelesaian temuan tepat waktu agar tidak menjadi temuan berulang yang membebani anggaran di masa depan, serta dengan adanya mekanisme verifikasi bahwa perbaikan yang dilakukan memang memberikan dampak positif terhadap kinerja anggaran, seperti penurunan deviasi halaman III

DIPA atau peningkatan capaian output.

Indikator Kinerja 12

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat BPPSDM Nomor :1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tanggal 13 April 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum pengadaan dilingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan I TA. 2026. Capaian IK dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. realisasi Capaian IK 12 Triwulan I Tahun 2026

<i>IK. 12- Persentase Rencaan Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan</i>									
Realisasi tahun 2022-2025				2026				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029	
2022	2023	2024	2025	Target TRW I 2025	Realisasi TRW I 2025	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	100	77	100	120	0	80	125

Sumber : Aplikasi Kinerjaaku

Capaian IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan adalah 100 (120 %) dengan target 77. IK ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tidak ada kenaikan kerana sama-sama realisasi 100. Dan apabila dibandingkan dengan rancangan kegiatan BPPP Medan tahun 2025-2029 dengan target

tahun 2029 adalah 80 maka persentase capaian adalah 125%

IK ini apabila dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	77	100	120
2	BPPP Banyuwangi	77	100	120
3	BPPP Bitung	77	100	120
4	BPPP Ambon	77	100	120
5	BPPP Medan	77	100	120

Seluruh satuan kerja menunjukkan kinerja yang sangat konsisten dan unggul. BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung, BPPP Ambon, dan BPPP Medan memiliki target yang sama, yaitu 77, serta realisasi yang sama sebesar 100. Hal ini menghasilkan persentase capaian sebesar 120% pada seluruh satker.

Tidak terdapat perbedaan capaian antar satuan kerja, karena semuanya berhasil melebihi target dengan tingkat capaian yang sama. Kondisi ini mencerminkan pemerataan kinerja yang sangat baik di seluruh satker.

Adapun faktor penyebab keberhasilan dari IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%) adalah adanya komitmen dari pimpinan dan tim pengadaan dalam menyusun dan mengumumkan RIP tepat waktu, perencanaan kebutuhan barang/jasa yang tepat dan integrasi dari seluruh unit kerja serta kedisiplinan dan kepatuhan terhadap regulasi pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan LKPP.

Sedangkan faktor pendukung keberhasilan pencapaian IK adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan aplikasi SIRUP sebanyak 1 dokumen
- Keberhasilan capaian IK ini didukung oleh RO layanan Dukungan Manajemen Internal dengan pagu sebesar Rp. 1.234.427.750 dan capaian sebesar Rp. 291.794.773 (23.64%). Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas publik mencerminkan keterbukaan informasi kepada pelaku usaha dan masyarakat mengenai apa saja yang akan dibeli oleh negara. Hal ini memperluas partisipasi penyedia, meningkatkan kompetisi, dan potensi mendapatkan harga terbaik (value



for money). Data yang diumumkan di SIRUP menjadi "pintu masuk" bagi sistem pengadaan lainnya, seperti E-Tendering dan E-Purchasing (Katalog Elektronik). Tanpa pengumuman di SIRUP, transaksi pengadaan secara elektronik tidak dapat dilakukan. Dan juga sebagai dasar Monitoring dan Evaluasi Internal Memudahkan pimpinan melihat paket-paket pekerjaan mana yang belum berjalan dan segera melakukan intervensi jika terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan fisik di lapangan.

Indikator Kinerja 13

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Medan (Nilai)

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai pengawasan kearsipan internal unit eselon I diperoleh dari nilai unit kearsipan II. IK ini direncanakan akan direalisasikan di triwulan IV atau akhir tahun 2026.

Indikator Kinerja 14

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil

pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. IK akan direalisasikan disemester I dan II

Indikator Kinerja 15

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. IK ini akan direalisasikan di trw 4 atau akhir tahun 2026

Sasaran Kegiatan 3

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada Sasaran Kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan penyuluhan dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 6 IK dan dukungan anggaran dari BPPP Medan dengan pagu sebesar Rp. 77.853.768.000,- dan realisasi 18.337.342.472,- dengan persentase sebesar 23,55%. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja 16

Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)

IK ini merupakan jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelas kemampuannya setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan.

Peningkatan kelas kemampuan kelompok mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penumbuhan dan

Pengembangan Kelembagaan Pelaku Usaha dan Pelaku Pendukung Sektor Kelautan dan Perikanan. Pada triwulan I ini belum ada capaian karena IK ini direncanakan direalisasikan di trw2-4 tahun 2026 karena penilaian yang dilakukan penyuluh setiap tahunnya dimulai di triwulan 2 tahun 2026

Indikator Kinerja 17

Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Medan (kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang disuluh dan dibentuk pada Triwulan I Tahun 2026 oleh Penyuluh Kelautan dan Perikanan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pendampingan akses modal, pendampingan akses perizinan berusaha dan pendampingan manajemen usaha kelompok. Pelaksanaan pendampingan sesuai penugasan dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari bentuk pemberdayaan masyarakat di wilayahnya.

Capaian IKU Kelompok pelaku usaha/pelaku pendukung yang disuluh pada Triwulan I Tahun 2026 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Medan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Capaian Indikator kinerja 17 Triwulan I Tahun 2026

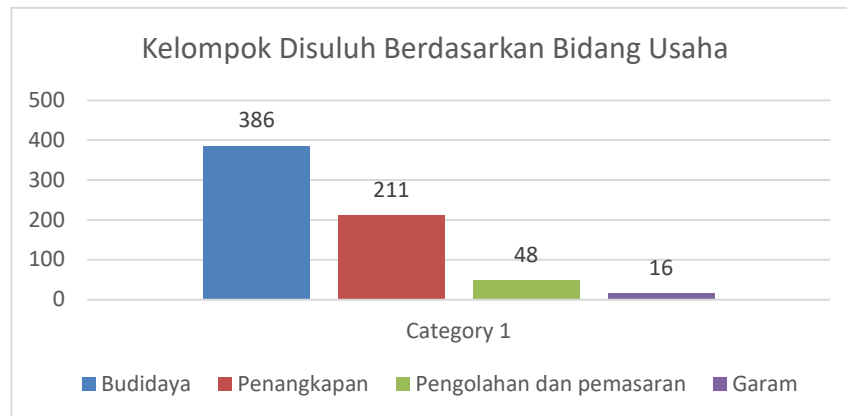
IK 17 - kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok)									
Realisasi Tahun 2022-2025				2026				Rancangan Kegiatan BPPP Medan Tahun 2025 – 2029	
2022	2023	2024	2025	Target TRW I 2026	Realisasi TRW I 2026	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd target 2029
2.200	820	480	575	500	661	120	14,96	5295	12,48

Sumber : Aplikasi Kinerjaku

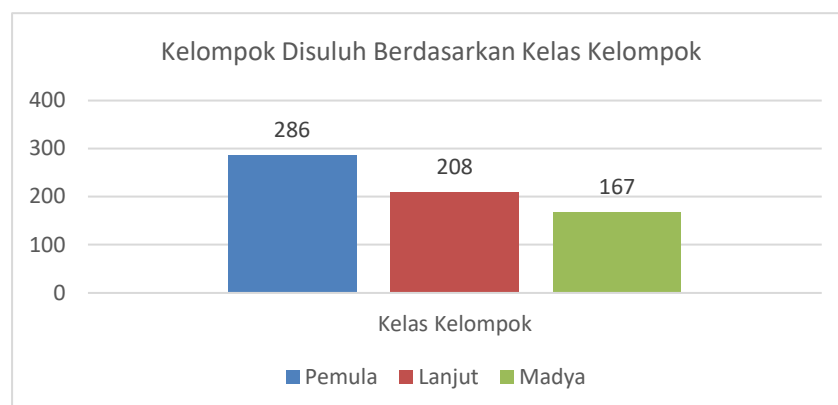
Capaian IK kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok) adalah 661 kelompok (120%) dengan target 500 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2025 terjadi peningkatan sebesar 14,96 % dengan capaian 575 kelompok. Dan apabila dibandingkan dengan Rancangan kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029 dengan target tahun 2029 sebesar 5.295 kelompok maka capaiannya adalah 12,48%.

Adapun kelompok yang disuluh per bidang disajikan pada grafik dibawah ini

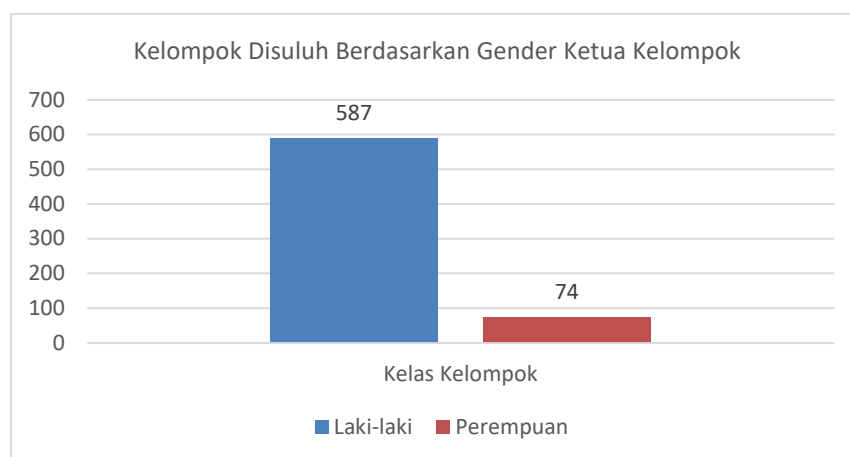
berdasarkan bidang kelompok yang disuluh. Kelompok yang disuluh bidang budidaya sebanyak 386 kelompok, bidang penangkapan sebanyak 211 kelompok, pengolahan 48 kelompok, dan kelompok garam sebanyak 16 kelompok.



Gambar 7 Grafik Kelompok Yang Disuluh Berdasarkan Bidang Usaha



Gambar 8. Grafik Kelompok yang disuluh berdasarkan kelas kelompok



Gambar 9. Grafik Kelompok yang disuluh berdasarkan Gender ketua kelompok

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat adanya perbedaan yang sangat signifikan antara jumlah kelompok yang disuluh berdasarkan gender ketua kelompok. Kelompok dengan ketua laki-laki mendominasi secara kuat, dengan jumlah mencapai 587 kelompok, sementara kelompok dengan ketua perempuan hanya berjumlah 74 kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan dalam kelompok masih didominasi oleh laki-laki. Jumlah kelompok yang dipimpin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan yang dipimpin perempuan. Kesenjangan ini dapat mengindikasikan masih terbatasnya keterlibatan perempuan dalam posisi ketua kelompok, baik karena faktor sosial, budaya, maupun akses terhadap peluang kepemimpinan.

Perbandingan ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan partisipasi dan pemberdayaan perempuan agar lebih banyak terlibat sebagai pemimpin kelompok, sehingga tercipta keseimbangan gender yang lebih baik dalam kegiatan penyuluhan.

Capaian IK kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan dapat dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang sesuai kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Perbandingan realisasi kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung KP yang disuluh dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Banyuwangi	1.000	1.100	120
2	BPPP Bitung	50	60	120
3	BPPP Ambon	500	510	102
4	BPPP Medan	500	661	120

Berdasarkan capaian kinerja masing-masing satker, terlihat bahwa seluruh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. BPPP Banyuwangi dan BPPP Bitung menunjukkan kinerja yang paling menonjol dengan persentase capaian yang sama, yaitu sebesar 120%. BPPP Banyuwangi



merealisasikan 1.100 dari target 1.000, sementara BPPP Bitung mencapai 60 dari target 50.

BPPP Medan juga mencatatkan kinerja yang sangat baik dengan realisasi sebesar 661 dari target 500, yang setara dengan sekitar 132%, sehingga menjadi satker dengan persentase capaian tertinggi di antara yang lain. Hal ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan program yang sangat optimal.

Sementara itu, BPPP Ambon tetap menunjukkan kinerja positif dengan capaian 102%, meskipun persentasenya paling rendah dibandingkan satker lainnya. Realisasi sebesar 510 dari target 500 menandakan bahwa target tetap terlampaui, namun dengan margin yang lebih kecil.

Secara keseluruhan, keempat satker menunjukkan tren kinerja yang sangat baik dengan seluruhnya melampaui target, meskipun terdapat variasi dalam tingkat capaian yang mencerminkan perbedaan efektivitas dan skala pelaksanaan di masing-masing wilayah.

Adapun faktor keberhasilan IK kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok) adalah :

1. Terpenuhinya semua target kinerja sesuai dengan peraturan kepala BPPSDM KP Nomor 63 Tahun 2023 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan
2. Penyuluh KP harus memiliki kompetensi yang baik sehingga memudahkan Untuk berkoordinasi dan melakukan pendampingan kepada kelompok

Dan faktor penunjang keberhasilan IK kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung yang disuluh BPPP Medan (kelompok) adalah

1. Verifikasi dan validasi Kelompok pelaku usaha yang disuluh sebanyak 1 dokumen
2. Penyusunan Profil kelompok yang disuluh sebanyak 661 profil kelompok
3. Keberhasilan Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran RO 7020.QDD.646 Kelompok Pelaku Utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu Rp. 12.975.628.000,- dan realisasi Rp.3.056.223.745,- dengan persentase sebesar 23,55 %.

Indikator Kinerja 18

Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)

Kelompok Pelaku Usaha/ Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Perikanan dengan formula perhitungan Jumlah kelompok Pelaku yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok.

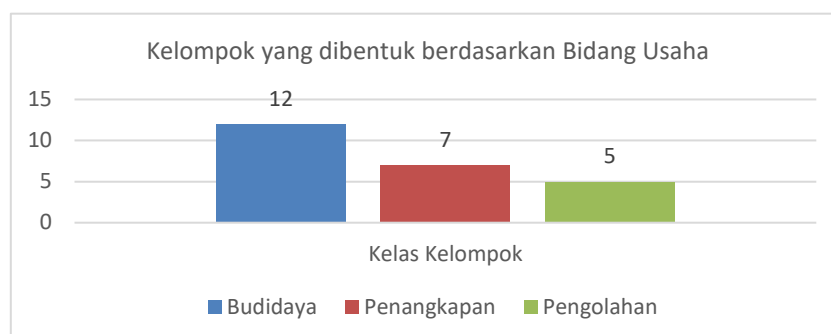
Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Medan (Kelompok) sumber data diperoleh dari Tim Kerja Penyuluhan BPPP Medan dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja18 Triwulan I Tahun 2026

IK 18 - Kelompok Pelaku Usah dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)									
Realisasi Tahun 2022-2025				2026				Rancangan Kegiatan BPPP Medan 2025 – 2029	
2022	2023	2024	2025	Target TRW I 2026	Realisasi TRW I 2026	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd target 2029
107	110	60	30	20	24	120	-20	542	4,43

Sumber : Aplikasi Kinerjaku

Pada Triwulan I Tahun 2026 IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk telah tercapai sebanyak 24 kelompok dari target sebesar 20 kelompok atau terealisasi 120%. Bila dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -20%. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029 yaitu dengan target tahun 2029 sebesar 542 kelompok maka capaian adalah 4,43%.



Gambar 10. Grafik Penumbuhan kelompok berdasarkan bidang usaha

Jika dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang memiliki kompetensi yang sesuai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Banyuwangi	25	35	120
2	BPPP Bitung	1	2	120
3	BPPP Ambon	20	24	120
4	BPPP Medan	20	24	120

Secara umum, seluruh satuan kerja (Satker) menunjukkan kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. BPPP Banyuwangi memiliki target 25 dengan realisasi 35, sehingga mencapai 120% dari target. Kinerja serupa juga ditunjukkan oleh BPPP Bitung, meskipun dengan skala lebih kecil, yaitu target 1 dan realisasi 2, namun tetap menghasilkan capaian sebesar 120%. BPPP Ambon juga mencatat performa yang konsisten dengan target 20 dan realisasi 24, sehingga mencapai 120% begitu juga dengan BPPP Medan memiliki target 20 dan realisasi 24. Dari perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh satker menunjukkan tingkat efektivitas yang sama tinggi dengan capaian 120%

Adapun Analisis Keberhasilan dari IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Kesadaran masyarakat Pelaku utama/ Pelaku usaha KP tentang pentingnya bersinergi membentuk kelompok terkait kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan dan pemodalan usaha.
- Adanya antusiasme masyarakat KP untuk membentuk kelompok baru untuk menjadi kelompok perikanan pada Triwulan I Tahun 2026
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

Sedangkan faktor pendukung pencapai IK Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan adalah sebagai berikut

- Verifikasi dan validasi jumlah pelaku usaha/pelaku pendukung yang dibentuk sebanyak 1 dokumen
- Melaksanakan kegiatan pembentukan kelompok dengan terbitnya SK pengesahan kelompok sebanyak 24 kelompok
- Keberhasilan Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran RO 7020.QDD.646 Kelompok Pelaku Utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu Rp. 12.975.628.000,- dan realisasi Rp.3.056.223.745,- dengan persentase sebesar 23,55 %.

Indikator Kinerja 19

Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Medan (Unit)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang didampingi oleh penyuluh kelautan dan perikanan dengan kriteria sesuai dengan Permen KP no 28 tahun 2024 tentang penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya. Realisasi IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Capaian Indikator 19 Triwulan I Tahun 2026

IK-19. <i>Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Medan (Unit)</i>									
Realisasi Tahun 2022-2025				2026				Rancangan Kegiatan BPPP Medan 2025 – 2029	
2022	2023	2024	2025	Target TRW I 2026	Realisasi TRW I 2026	% Capaian	% Kenaikan 2025-2026	Target 2029	% Capaian thd target 2029
0	0	0	4	4	10	120	150	157	6,37

Sumber : Aplikasi Kinerjaku

Capaian IK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan pada Triwulan I Tahun 2026, adalah 10 unit (120%) dengan target 4 unit. IK ini dapat dibandingkan dengan tahun 2025 yaitu terjadi kenaikan sebesar 150% Jika dibandingkan dengan rancangan kegiatan BPPP Medan Tahun 2025-2029 dengan target 157 unit dengan capaian 6,37%. Capaian IK ini terdiri dari pendampingan gapokkan sebanyak 3 unit dan pendampingan koperasi 7 unit.

Jika dibandingkan dengan UPT BPPSDMKP yang sesuai dengan kompetensi pada Ik Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Perbandingan realisasi Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Banyuwangi	15	17	113,33
2	BPPP Bitung	1	1	100
3	BPPP Ambon	5	6	120
4	BPPP Medan	4	10	120

Kinerja satuan kerja (Satker) menunjukkan variasi capaian yang cukup beragam, meskipun secara umum seluruhnya berhasil memenuhi bahkan melampaui target. BPPP Banyuwangi mencatat target 15 dengan realisasi 17, sehingga mencapai 113,33%, yang menunjukkan kinerja baik di atas target. BPPP Bitung memiliki target dan realisasi yang sama, yaitu 1, sehingga capaian berada tepat di angka 100%, mencerminkan pemenuhan target secara optimal tanpa kelebihan.

Di sisi lain, BPPP Ambon dan BPPP Medan menunjukkan kinerja paling menonjol. BPPP Ambon dengan target 5 mampu merealisasikan 6 (120%), sedangkan BPPP Medan mencatat lonjakan signifikan dari target 4 menjadi realisasi 10, juga dengan capaian 120%. Hal ini menunjukkan tingkat efektivitas dan produktivitas yang sangat tinggi, terutama pada BPPP Medan yang memiliki selisih realisasi paling besar terhadap target.

Secara keseluruhan, BPPP Ambon dan BPPP Medan menjadi Satker dengan capaian tertinggi (120%), diikuti oleh BPPP Banyuwangi (113,33%), dan BPPP Bitung (100%). Perbandingan ini menunjukkan bahwa meskipun semua Satker telah memenuhi target, terdapat perbedaan tingkat optimalisasi dalam pencapaian kinerja.

Adapun faktor keberhasilan dari pencapaian IK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan adalah sebagai berikut :

- Kesadaran masyarakat Pelaku utama/ Pelaku usaha KP tentang pentingnya bersinergi membentuk kelompok terkait kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan dan pemodalan usaha.
- Adanya antusiasme masyarakat KP untuk membentuk gabungan kelompok

perikanan

- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan

Sedangkan kegiatan penunjang keberhasilan IK Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi yang mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan sebagai berikut :

- Verifikasi dan validasi jumlah gabungan kelompok/koperasi yang mendapatkan pendampingan sebanyak 1 dokumen
- Pelaksanaan pembentukan atau pembinaan gapokkan/koperasi dengan penyusunan profil gapokkan/koperasi sebanyak 20 unit
- Keberhasilan Indikator Kinerja ini didukung oleh anggaran RO 7020.QDD.646 Kelompok Pelaku Utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh kelautan dan perikanan dengan pagu Rp. 12.975.628.000,- dan realisasi Rp.3.056.223.745,- dengan persentase sebesar 23,55 %.

Indikator Kinerja 20

Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BPPP Medan (Paket)

Media penyuluhan merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan kepada pelaku usaha dan pelaku pendukung sektor KP yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha. Media penyuluhan terdiri atas media tercetak, media terdengar dan media tertayang. Media tercetak misalnya folder, leaflet, poster dan lainnya. Media terdengar antara lain naskah siaran radio. Media tertayang antara lain video, podcast dan lainnya. Untuk IK ini akan direalisasikan pada Triwulan 4 atau akhir tahun 2026

Indikator Kinerja 21

Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Medan (Orang)

IK ini merupakan Jumlah Penyuluh Perikanan dan/atau Asisten Penyuluh Perikanan Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti dan lulus uji kompetensi, serta memperoleh sertifikat kelulusan dari Biro SDMAO KKP. Untuk IK ini direncanakan akan direalisasikan di Triwulan IV atau akhir tahun 2026

3.3. Akuntabilitas keuangan Triwulan I Tahun 2026

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI pada tanggal 31 Maret 2026, pagu anggaran BPPP Medan sebesar Rp. 91.305.768.000,- dan realisasi Rp. 20.802.318.783- dengan persentase capaian 23,31%. Adapun realisasi sebagai berikut :

Tabel 25. Realisasi Anggaran per kegiatan

No	Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang)	-	-	-
2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Medan yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	-	-	-
3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	1.195.980.000	130.618.130	10.92
4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Medan (Dokumen)	-	-	-
5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Medan (Proposal)	-	-	-
6	Nilai PNBP Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	315.989.000	-	-
7	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Medan (Dokumen)	-	-	-
8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan (%)	9.875.422.000	2.334.358.181	23.64
9	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	-	-	-
10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	-	-	-
11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikankinerja BPPP Medan (%)	-	-	-
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	-	-	-
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Medan (Nilai)	-	-	-
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	-	-	-
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (Nilai)	-	-	-
16	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)	-	-	-
17	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BPPP Medan (Kelompok)	77.853.768.000	18.337.342.472	23.55

18	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)	-	-	
19	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Medan (Unit)	-	-	
20	Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BPPP Medan (Paket)	-	-	
21	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Medan (Orang)	-	-	
Total Anggaran		89.241.159.000	20.802.318.783	23,31

Sumber : Aplikasi Sakti Kemenkeu

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Medan

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing cost), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi ter terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.



Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan efisiensi anggaran ini dapat terukur pada capaian akhir tahun.

BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

BPPP Medan pada Triwulan I Tahun 2026 memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 9 Indikator Kinerja, dengan 6 IK berstatus biru dan 3 IK berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja (*key performance indikator*, disingkat KPI pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026 sebesar **113,36%**.

Tabel 26. Capaian Kinerja BPPP Medan Triwulan I Tahun 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2026	TARGET TRW I THN 2026	REALISASI TRW I THN 2026	CAPAIAN PERSENATASE
1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang)	836	55	58	105,45
2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Medan yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	75	--	--	--
3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	1.100	200	200	100
4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Medan (Dokumen)	1	--	--	--
5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Medan (Proposal)	1	--	--	--
6	Nilai PNBPN Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,02	0,01	0,29	120
7	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Medan (Dokumen)	1	--	--	--
8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Medan (%)	100	25	29,63	118,52
9	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	83	--	--	--
10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	81	--	--	--
11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikankinerja BPPP Medan (%)	86	86	86	100

12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	77	77	100	118,52
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Medan (Nilai)	71	--	--	--
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	92	--	--	--
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (Nilai)	71,5	--	--	--
16	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)	180	--	--	--
17	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BPPP Medan (Kelompok)	5.299	500	661	120
18	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)	542	10	24	120
19	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Medan (Unit)	54	4	10	120
20	Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BPPP Medan (Paket)	1	--	--	--
21	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Medan (Orang)	9	--	--	--

Sumber : Aplikasi Kinerja KKP

4.2. Rekomendasi

Secara keseluruhan, capaian kinerja BPPP Medan pada Triwulan I tahun 2026 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan perolehan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 113,36% dengan kategori Istimewa. Capaian yang melampaui target ambang batas tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan manajemen kinerja serta komitmen seluruh tim kerja dalam merealisasikan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target kinerja organisasi. Meskipun demikian, capaian tersebut juga menjadi tantangan bagi BPPP Medan untuk terus meningkatkan kualitas kinerja melalui penguatan tata kelola, inovasi program, serta pelaksanaan perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, diharapkan pada tahun anggaran berikutnya BPPP Medan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan capaian kinerja secara progresif, sehingga dapat



mewujudkan kinerja organisasi yang semakin efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.



Lampiran

Link data dukung kinerja :

1. Data Dukung Pusat Pelatihan :
<https://bit.ly/Daduk-Kinerja-BP3Mdn-TW01-2026>
2. Data Dukung Pusat Penyuluhan :
https://bit.ly/DadukLUH_BP3Mdn_TW012026



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan
Perikanan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ahmad Ridloudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Medan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (orang)	836
		2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Medan yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	75
		3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (Orang)	1.100
		4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan Dan Perikanan BPPP Medan (Dokumen)	1
		5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Medan (Proposal)	1
		6	Nilai PNBP Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	0,02
		7	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Medan (Dokumen)	1
2	Tata Kelola pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (Indeks)	83
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (Nilai)	81
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)	86
		12	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	77
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Medan (Nilai)	71
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (Nilai)	92
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (Nilai)	71,5

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Pelatihan Kelautan dan Perikanan	2.371.600.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.058.087.000
Total Anggaran BPPP Medan		12.429.687.000

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan
Perikanan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ahmad Ridloudin



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Ridloudin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2026

PIHAK KEDUA

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ahmad Ridloudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)	180
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BPPP Medan (Kelompok)	5.299
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)	542
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Medan (Unit)	54
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BPPP Medan (Paket)	1
		6	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Medan (Orang)	9

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	76.131.048.000
2	Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2.471.520.000
Total Anggaran BPPP MEDAN		78.602.568.000

Jakarta, 06 Januari 2026

PIHAK KEDUA

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Yayan Hikmayani

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Medan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ahmad Ridloudin



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

JALAN KHAI DIR KELURAHAN NELAYAN INDAH
KECAMATAN MEDAN LABUHAN - MEDAN 20253
TELEPON : (061) 88800010 FAX : (061) 88800012

LAMAM: www.kkp.go.id/brsdm/bp3medan SUREL : bppp.medan@kkp.go.id

SURAT TUGAS

Nomor : B.72/BPPP.MDN/KP.440/I/2026

- Menimbang : a. Bahwa guna kelancaran dan tertib administrasi dalam pengelolaan kinerja di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan, maka dipandang perlu menunjuk tim penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026;
- b. Bahwa mereka yang nama-namanya tercantum dalam lampiran surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai tim penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026.
- Dasar : a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP);
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan kerja dan Anggaran kementerian negara/lembaga;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER-87/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan;
- f. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 53 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Memberi Tugas

Kepada : Daftar nama terlampir.

- Untuk : a) Tim penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan laporan Kinerja Triwulan tahun 2026;
- b) Melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan laporan Kinerja Triwulan tahun 2026;

- c) Tim Penyusun Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026 bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Balai;
- d) Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kepala Balai ini di bebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja BPPP Medan tahun Anggaran 2026;

Demikian Surat Perintah Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Medan, 12 Januari 2026
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan

Untuk Perhatian :
Dilarang memberikan sesuatu atau janji
yang dapat mengakibatkan KKN



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ahmad Ridloudin

Lampiran Surat Tugas

Nomor : B.72/BPPP.MDN/KP.440/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

**Tim dan Uraian Tugas Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Medan**

No	Nama / NIP / Jabatan	Jabatan dalam TIM	Uraian Tugas
1	Ahmad Ridloudin, S.T., M.P. NIP. 19790515 200502 1 001	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BPPP Medan tahun 2025 dan Triwulan tahun 2026
2	Tika Ayu Ningrum, S.Pi NIP. 198303122009102001	Ketua	Bertanggung jawab terhadap penyelesaian pelaksanaan kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026
3	Halidayana Nst, S.Pd NIP.198306122009012004	Sekretaris	Bertanggung jawab atas fasilitas pelaksanaan kegiatan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026 termasuk penyiapan rapat-rapat koordinasi dan korespondensi
4 5 6 7	Simparta Br Sitepu, S.Pi NIP. 198008212006042002 Basri, A.Md, ST NIP. 19851107 200801 1 001 Fanny Oktaria Lestari, S.St.Pi,M.Pi NIP. 198110122009012002 Yenni Rahmawati, S.St.Pi NIP. 19840429 201012 2 002	Anggota	a) Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026; b) Mengumpulkan capaian kinerja dan bukti dukung atas capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja utama; c) Menyusun buku Laporan Kinerja BPPP Medan Tahun 2025 dan Triwulan Tahun 2026

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Medan,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ahmad Ridloudin